

MENGUPAS RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA
SEBENARNYA JIBRIL MENURUNKAN WAHYU
KEDALAM QOLBU

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
28 Agustus 2021

**MENGUPAS RAHASIA ALLAH, BAGAIMANA SEBENARNYA JIBRIL MENURUNKAN
WAHYU KEDALAM QOLBU**
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah, bagaimana sebenarnya Jibril menurunkan wahyu kedalam qolbu, terlebih dahulu penulis memohon ampun kepada Allah SWT. Disini penulis mencoba untuk membuka tabir yang menutupi rahasia tentang bagaimana sebenarnya Jibril menurunkan wahyu kedalam qolbu dari sudut struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya Jibril menurunkan wahyu kedalam qolbu yaitu ayat-ayat:

"Katakanlah: "Barang siapa yang menjadi musuh Jibril, maka Jibril itu telah menurunkannya ke dalam qolbumu dengan seizin Allah; membenarkan apa yang sebelumnya dan menjadi petunjuk serta berita gembira bagi orang-orang yang beriman (Al Baqarah : 2: 97)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan. (An Najm : 53: 4) yang mempunyai akal yang cerdas; dan menampakkan diri dengan rupa yang asli (An Najm : 53: 6) maka jadilah dia dekat dua ujung busur panah atau lebih dekat. (An Najm : 53: 9) Lalu dia menyampaikan kepada hambaNya apa yang telah Allah wahyukan (An Najm : 53: 10) Hatinya tidak mendustakan apa yang telah dilihatnya. (An Najm : 53: 11)

"Dan sesungguhnya Muhammad telah melihat Jibril itu pada waktu yang lain, (An Najm : 53: 13) di Sidratil Muntaha (An Najm : 53: 14) Di dekatnya ada syurga tempat tinggal (An Najm : 53: 15) ketika Sidratil Muntaha diliputi oleh sesuatu yang meliputinya. (An Najm : 53: 16) Penglihatannya tidak berpaling dari yang dilihatnya itu dan tidak melampauinya. (An Najm : 53: 17)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya, (Qaaf: 50: 16)

" Mengapa kamu suruh orang lain kebaktian, sedang kamu melupakan diri mu sendiri, padahal kamu membaca Al Kitab ? Maka tidaklah kamu berpikir? (Al Baqarah : 2: 44)

Dalam usaha membuka tabir penutup rahasia Allah tentang bagaimana sebenarnya Jibril menurunkan wahyu kedalam qolbu penulis mempergunakan dasar deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

HIPOTESE

Disini penulis mengajukan hipotese Jibril menurunkan wahyu melalui pikiran dilihat dari sudut dasar Deoxyribonucleic acid (DNA)

DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4 buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

APA ITU QOLBU

Nah, kita masih tetap terus memfokuskan pikiran untuk menggali rahasia yang ada dibalik ayat: **"...Jibril itu telah menurunkannya ke dalam qolbumu dengan seizin Allah...(Al Baqarah : 2: 97)**

Ternyata yang dimaksudn dengan **"...dalam qolbumu...(Al Baqarah : 2: 97)** adalah dalam pikirannya.

Mengapa qolbu tidak bisa untuk menyimpan wahyu?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik ayat m **"...Maka tidaklah kamu berpikir? (Al Baqarah : 2: 44)**

Artinya, wahyu bukan diturunkan melalui qolbu, melainkan melalui otak pikiran **"...tidaklah kamu berpikir? (Al Baqarah : 2: 44).**

Dimana wahyu disimpan dalam hippocampus yang ada di otak. Hippocampus adalah bagian dari sistem limbik otak, dan terdiri dari materi abu-abu.

Jadi, sebenarnya **"...Jibril itu telah menurunkannya ke dalam...(Al Baqarah : 2: 97)** otak pikiran Nabi Muhammad, yang mana wahyu tersebut disimpan dalam hippocampus.

JIBRIL ADALAH SEORANG LAKI-LAKI

Sekarang kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"...kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)**

Jadi, tergambar dengan jelas sekarang, bahwa rasul itu adalah **"...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)**

Atau dengan kata lain **"...Jibril itu telah menurunkannya ke dalam...(Al Baqarah : 2: 97)** otak pikiran Nabi Muhammad, adalah **"...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)**

JIBRIL BERBICARA DENGAN NABI MUHAMMAD DALAM BAHASA ARAB

Nah sekarang, kita terus membongkar rahasia yang ada dibalik ayat-ayat: **"...dan menampakkan diri dengan rupa yang asli (An Najm : 53: 6) maka jadilah dia dekat dua ujung busur panah atau lebih dekat. (An Najm : 53: 9) Lalu dia menyampaikan kepada hambaNya apa yang telah Allah wahyukan (An Najm : 53: 10) Hatinya tidak mendustakan apa yang telah dilihatnya. (An Najm : 53: 11)**

Ternyata Jibril **"...menampakkan diri dengan rupa yang asli (An Najm : 53: 6)** artinya Jibril menampakkan diri sebagai **"...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)**

Jibril berbicara dalam bahasa arab sebagaimana **"Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan. (An Najm : 53: 4**

Artinya wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad adalah dalam bahasa arab.

Jadi ketika Jibril menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad diucapkan dalam bahasa arab.

DENGAN CARA APA JIBRIL MENYAMPAIKAN WAHYU, JIKA WAHYU TIDAK DISAMPAIKAN SECARA LANGSUNG KEPADA NABI MUHAMMAD

Nah, kita gali rahasia dibalik ayat: **"...Jibril itu telah menurunkannya ke dalam qolbumu dengan seizin Allah...(Al Baqarah : 2: 97)**

Ternyata sekarang terbongkarlah sudah, bahwa Jibril tidak perlu langsung menyampaikan wahyu berhadapan dengan Nabi Muhammad, melainkan melalui getaran frekwensi suara yang bisa dikirimkan dari jarak jauh, yang bisa dimengerti oleh Nabi Muhammad.

Jadi, kapan saja wahyu yang sudah **"...dengan seizin Allah...(Al Baqarah : 2: 97)** untuk disampaikan, maka Jibril menyampakannya melalui getaran frekwensi suara yang bisa dikirimkan dari jarak jauh, yang bisa dimengerti oleh Nabi Muhammad

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang ada dibalik ayat: **"...Jibril itu telah menurunkannya ke dalam qolbumu dengan seizin Allah...(Al Baqarah : 2: 97)**

Ternyata yang dimaksudn dengan **"...dalam qolbumu...(Al Baqarah : 2: 97)** adalah dalam pikirannya.

Mengapa qolbu tidak bisa untuk menyimpan wahyu?

Jawabannya adalah

Tersembunyi dibalik ayat m **"...Maka tidaklah kamu berpikir? (Al Baqarah : 2: 44)**

Artinya, wahyu bukan diturunkan melalui qolbu, melainkan melalui otak pikiran **"...tidaklah kamu berpikir? (Al Baqarah : 2: 44).**

Dimana wahyu disimpan dalam hippocampus yang ada di otak. Hippocampus adalah bagian dari sistem limbik otak, dan terdiri dari materi abu-abu.

Jadi, sebenarnya **"...Jibril itu telah menurunkannya ke dalam...(Al Baqarah : 2: 97)** otak pikiran Nabi Muhammad, yang mana wahyu tersebut disimpan dalam hippocampus.

Sekarang kita bongkar rahasia dibalik ayat: **"...kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)**

Jadi, tergambar dengan jelas sekarang, bahwa rasul itu adalah **"...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)**

Atau dengan kata lain **"...Jibril itu telah menurunkannya ke dalam...(Al Baqarah : 2: 97)** otak pikiran Nabi Muhammad, adalah **"...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)**

Nah sekarang, kita terus membongkar rahasia yang ada dibalik ayat-ayat: **"...dan menampakkan diri dengan rupa yang asli (An Najm : 53: 6) maka jadilah dia dekat dua ujung busur panah atau lebih dekat. (An Najm : 53: 9) Lalu dia menyampaikan kepada hambaNya apa yang telah Allah wahyukan (An Najm : 53: 10) Hatinya tidak mendustakan apa yang telah dilihatnya. (An Najm : 53: 11)**

Ternyata Jibril **"...menampakkan diri dengan rupa yang asli (An Najm : 53: 6)** artinya Jibril menampakkan diri sebagai **"...seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)**

Jibril berbicara dalam bahasa arab sebagaimana **"Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan. (An Najm : 53: 4)**

Artinya wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad adalah dalam bahasa arab.

Jadi ketika Jibril menyampaikan wahyu kepada Nabi Muhammad diucapkan dalam bahasa arab.

Nah, kita gali rahasia dibalik ayat: **"...Jibril itu telah menurunkannya ke dalam qolbumu dengan seizin Allah...(Al Baqarah : 2: 97)**

Ternyata sekarang terbongkarlah sudah, bahwa Jibril tidak perlu langsung menyampaikan wahyu berhadapan dengan Nabi Muhammad, melainkan melalui getaran frekwensi suara yang bisa dikirimkan dari jarak jauh, yang bisa dimengerti oleh Nabi Muhammad.

Jadi, kapan saja wahyu yang sudah **"...dengan seizin Allah...(Al Baqarah : 2: 97)** untuk disampaikan, maka Jibril menyampakannya melalui getaran frekwensi suara yang bisa dikirimkan dari jarak jauh, yang bisa dimengerti oleh Nabi Muhammad

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se